PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI ANAK AUTISME KELAS VIII DI SLB YPPLB PADANG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

OKTRI DIYANA PUTRI

NIM.15003173/2015

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI ANAK AUTISME KELAS VIII DI SLB YPPLB PADANG

Nama : Oktri Diyana Putri

Nim/BP : 15003173/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Pembimbing Akademik

Dra. Zulmiyetri, M.Pd
NIP. 196309021989033200 3

Mahasiswa

Oktri Diyana Putri
NiM.15003173

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul		Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Autisme Kelas VIII di SLB YPPLB Padang
Nama	:	Oktri Diyana Putri
Nim	:	15003173
Jurusan/prodi	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, 7 November 2019

Tim Penguji	**Tanda Tangan**
1. Ketua : Dra. Zulmiyetri, M.Pd.	1. .....
2. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M. Pd	2. .....
3. Anggota : Dra. Kasiyati, M. Pd	3. .....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengn judul "Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Autisme Kelas VIII di SLB YPPLB Padang", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 4 November 2019

Yang membuat pernyataan,

Oktri Diyana Putri

NIM 2015/15003173

ABSTRAK

Oktri Diyana Putri. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Autisme Kelas VIII Di SLB YPPLB Padang. Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan siswa saat belajar dengan guru Y yang berhasil membimbing siswa hingga berprestasi dalam membaca cepat dan menulis sinopsis pada tahun lalu. Keberhasilan itu terbukti dengan adanya hasil karya siswa pada saat mengikuti lomba literasi kategori membuat sinopsis. Namun guru X yang mengajar siswa pada tahun ini mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dikarenakan siswa yang guru X ajar sangat beragam. Siswa beragam dari segi perilaku dan jenjang pendidikan yaitu terdiri dari siswa autisme kelas II, VII, VIII, dan X.

Penelitian ini menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru X pada kelas VIII di SLB YPPLB Padang dan kendala apa yang dialami oleh guru X pada saat mengajar serta bagaimana usaha guru X dalam mengatasi kendala tersebut. Dengan menggunakan metode studi kasus dan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini dapat difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru X sebagaimana adanya. Guru X merupakan responden dari penelitian ini. Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Kata kunci : anak autisme, bahasa Indonesia, pembelajaran

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UPT BAHASA UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Kampus UNP Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang 25131
Email bb@unp.ac.id Website http://uptbahasa.unp.ac.id

ABSTRACT

Oktri Diyana Putri. 2019. The Implementation of Learning Bahasa Indonesia to Students with Autism at Class VIII of SLB YPPLB Padang. Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This study is motivated by the success achieved by the students in speed reading and synopsis writing last year due to the guidance provided by Teacher Y during learning process. The success was indicated by the results of the students' work during the literacy competition in a synopsis writing category. However, in this year, Teacher X, who replaces the teaching position of Teacher Y, encounters difficulties when teaching bahasa Indonesia subject in that school. The main factor leading to such difficulty is the students' diverse behavior and intelligence level. In that school are found students with autism at Grades II, VII, VIII and X. This study describes how the teaching and learning process of bahasa Indonesia subject is conducted by Teacher X at class VIII of SLB YPPLB Padang; including the obstacles encountered by Teacher X while teaching and the efforts performed by Teacher X to overcome such obstacles. By using a case study method and a qualitative descriptive approach, this study can be focused on the teaching and learning process of bahasa Indonesia conducted by Teacher X as it is. Teacher X was the respondent of this research. The data were collected using observation, in-depth interview, and documentation techniques. -

Keywords: students with autism, bahasa Indonesia, learning

Verified by:
The Coordinator of Translation Bureau
UPT Bahasa UNP

Dra. An Fauzia Rozani Syafei, MA
NIP. 19660424 199002 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Autisme Kelas VIII Di SLB YPPLB Padang". Tanpa pertolongan-Nya tentunya saya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam sehingga tercurahkan kepada baginda tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW yang dinanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Olehnya itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun pada materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi selanjutnya.

Padang, Oktober 2019

Oktri Diyana Putri

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillaahirrohmaanirrohiim. Alhamdulillaahirobbil'aalamin. Puji Syukur peneliti ucapkan kepada pemilik dunia dan alam semesta, Allah SWT, yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Shalawat, salam, serta doa teruntuk pimpinan umat muslim, yakni Rasulullah SAW. dan hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Terselesaikannya skripsi ini berkat bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang besar kepada:

1. Ibuku (Asni) dan Ayahku (Amirdis), terimakasih atas segala hal yang telah ibu dan ayah berikan sejak ananda kecil sampai dewasa. Terimakasih atas doa yang tak pernah putus sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku (Zitrifnovrido Amir), yang selalu mendukung dan mengingatkan serta atas semangat yang diberikan. Semoga kakak selalu diberkahi oleh Allah SWT, aamiin.
3. Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan semua urusan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ibu, Aamiin.

4. Dra. Hj. Zulmiyetri M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan fikiran, ilmu pengetahuan, dan motivasi untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skirpsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan kepada ibuk Aamiin.
5. Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.
6. Dra. Kasiyati, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu dosen, serta staf tata usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih atas ilmu, pengalaman, motivasi, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Ibu Hj. Dessi Oktaria, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB YPPLB Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
9. Ibu Silvi Dinasti Arifin, S.Pd selaku guru dari siswa autisme kelas VIII SLB YPPLB Padang, yang telah bersedia melayani peneliti dalam memberikan data dan informasi terkait penelitian ini.
10. Kepada semua guru dan staf tata usaha yang telah membantu dalam melakukan penelitian ini. Selanjutnya, kepada siswa SLB YPPLB Padang beserta orangtuanya.

11. Teruntuk semua keluarga, saudara, maupun sahabatku, terimakasih untuk semua dukungan dan bantuannya. Segala dukungan yang telah diberikan baik tenaga maupun moril, sangat berarti bagiku.

Semoga Allah swt memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penelitiberupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penelitian di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadi amalan bagi peneliti. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang. 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Fokus Penelitian 7

D. Pertanyaan Penelitian 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran 10

2. Tujuan Pembelajaran 11

3. **Materi Pembelajaran** 12

4. Metode Pembelajaran 14

5. Media Pembelajaran 17

B. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia 18
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia..... 19
2. Keterampilan Pembelajaran Bahasa Indonesia 20
3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia..... 25
4. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia 26
C. Hakikat Guru 28
1. Pengertian Guru..... 29
2. Tugas Guru 29
3. Fungsi Guru..... 31
4. Peranan Guru..... 32
D. Hakikat Anak Autisme
1. Pengertian Autisme 34
2. Karakteristk Autisme..... 36
3. Penyebab Autisme 41
4. Jenis-jenis Autisme..... 42
E. Pembelajaran bagi Anak Autisme
1. Hakikat Pembelajaran bagi Anak Autisme..... 44
2. Konsep Pembelajaran bagi Anak Autisme 45
3. Permasalahan dalam Pembelajaran bagi Anak Autisme 50
4. Kebutuhan Khusus dalam Pembelajaran Anak Autisme..... 52
5. Prinsip-prinsip Khusus Pembelajaran Anak Autisme 54
F. Penelitian yang Relevan 58
G. Kerangka Konseptual 60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Entri 62

B. Jenis Penelitian..... 62

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data..... 64

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 64

E. Teknik Analisis Data..... 67

F. Teknik Keabsahan Data 67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian 70

B. Deskripsi Hasil Penelitian 75

1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Autisme Kelas VIII 76
2. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Autisme Kelas VIII..... 96
3. Usaha yang Dilakukan oleh Guru untuk Mengatasi Kendala dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Autisme Kelas VIII..... 99

C. Pembahasan Hasil Penelitian 100

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 109

B. Saran 110

KEPUSTAKAAN 112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian 115

Lampiran 2 Pedoman Observasi.....119

Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....122

Lampiran 4 Instrumen Studi Dokumentasi.....127

Lampiran 5 Catatan Lapangan (CL).....128

Lampiran 6 Catatan Wawancara (CW).....156

Lampiran 7 Catatan Dokumentasi (CD).....169

Lampiran 8 Surat-Surat.....175

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Kerangka Konseptual 60

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Sebab itulah pendidikan tidak dapat dijauhkan dari manusia itu sendiri. Dengan adanya pendidikan seseorang bisa memiliki pengetahuan yang baru serta dapat melatih pengembangan dirinya. Begitu pentingnya pendidikan sehingga menjadi salah satu faktor yang menentukan maju atau tidaknya suatu bangsa.

Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan secara merata tanpa memandang suatu golongan tertentu baik bagi peserta didik biasa maupun yang memiliki hambatan atau kebutuhan khusus. Masyarakat berkebutuhan khusus digolongkan kepada mereka yang mengalami kelainan dalam segi fisik, emosi, mental, sosial, kecerdasan dan bakat istimewa. Mereka bisa mendapatkan haknya dalam bidang pendidikan melalui pendidikan khusus.

Tujuan pendidikan khusus itu sendiri menurut (Sumekar, 2012) untuk membantu peserta didik penyandang disabilitas dalam melatih sikap, pengetahuan, dan keterampilan agar mampu mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Selain itu, agar mereka dapat mengikuti pendidikan lanjut dan atau mengembangkan kemampuannya untuk mengikuti duni kerja.

Adapun pendidikan itu dikatakan terjadi ketika pendidik memberikan bantuan kepada peserta didik sehingga memperoleh ilmu pengetahuan, atau yang disebut dengan pembelajaran. Secara umum, pembelajaran berfungsi

untuk merangsang dan menyukseskan proses belajar serta untuk mencapai tujuan pedidikan. Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang. Upaya ini dilakukan dengan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Pembelajaran berkonsep dari dua dimensi kegiatan yakni kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar. Semua kegiatan tersebut dilangsungkan di sebuah lingkungan yang diprogram untuk bidang pendidikan yakni lingkungan sekolah.

Sekolah menjadi tempat utama orang memperoleh pendidikan yang bersifat formal. Sebagian besar waktu siswa dihabiskan di sekolah untuk kegiatan belajar. Slameto (1995), berpendapat bahwa sekolah termasuk dalam salah satu faktor yang mendorong keberhasilan belajar peserta didik. Komponen pembelajaran di sekolah meliputi kurikulum, hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siwa, alat dan bahan pelajaran, metode mengajar, waktu sekolah, disiplin sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah. Di sekolah, peserta didik akan berinteraksi dengan orang yang mengajar dan/atau mendidiknya, sehingga proses belajar mengajar peserta didik di sekolah menjadi tanggung jawab pengajar/pendidik/guru.

Guru juga termasuk sebagai lingkungan sosial yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Tidak hanya berperan sebagai pendidik

ataupun pengajar, guru juga berperan sebagai sumber belajar, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola, penasehat, inovator, motivator, pelatih, serta elevator. Sudah sepatutnya guru dapat menguasai setiap komponen pembelajaran yang ada di sekolah, sebagaimana yang telah disebutkan.

Untuk mencapai keberhasilan pada setiap komponen, guru perlu melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai. Adapun yang perlu dipersiapakan seperti, Rencana Program Pembelajaran (RPP), bahan ajar/buku sumber, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Hal lain yang tidak kalah penting ialah kesehatan jasmani dan rohani, kecakapan berbahasa, dan penampilan yang baik.

Guru membuat RPP sebelum mulai mengajar. Dalam RPP tertuang prosedur dan pengorganisasian pembelajaran yang hendak dilakukan. RPP berfungsi sebagai panduan guru sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih terarah sesuai Standar Kompetensi dan mencapai Kompetensi Dasar.

Guru juga penting dalam menguasai metode dan model-model yang dikembangkan untuk proses pembelajaran. Metode pembelajaran berguna bagi guru untuk mengorganisasikan langkah-langkah pembelajaran yang tersusun secara teratur. Proses belajar juga didukung dengan media pembelajaran atau alat bantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran membantu guru lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran karena dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keterampilan belajar peserta didik. Selain metode dan media, juga penting adanya strategi pembelajaran agar proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien. Strategi

pembelajaran berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan rancangan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Ada banyak materi pelajaran yang terdapat di sekolah dan harus direncanakan terlebih dahulu. Salah satunya pelajaran bahasa Indonesia. Di Indonesia, tentu bahasa Indonesia lah yang menjadi bahasa pokok yang dipakai masyarakatnya. Maka dari itu, pelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran utama di sekolah. Dengan adanya bahasa manusia dapat saling berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran dan perasaannya. Dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, maka masayarakat Indonesia diharapkan dapat lebih menguasai identitas dirinya sendiri.

Setiap peserta didik di Indonesia diwajibkan untuk memperoleh pembelajaran bahasa Indonesia, termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Meski dengan hambatan yang dimilikinya mereka layak dibekali pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kemampuannya. Salah satu ABK yang juga penting memperoleh pembelajaran bahasa Indonesia adalah anak autisme. Sebab, anak autisme termasuk golongan ABK yang cukup sulit dalam perkembangan bahasanya. Pada umumnya, anak autisme sulit berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal dan memiliki masalah dalam interaksi sosial.

Melihat hal yang demikian, maka pembelajaran bahasa Indonesia menjadi landasan kemampuan anak autisme belajar mendengarkan/menyimak, merespon, menulis, mengomunikasikan, membaca, dan menganalisis. Pembelajaran bahasa Indonesia anak autisme disesuaikan dengan kurikulum yang ada dan menggunakan metode yang seusai dengan kebutuhan anak

autisme tersebut. Tantinia (dalam Daroni, 2018) menyatakan bahwa melalui pembelajaran bahasa Indonesia, anak autisme diharapkan dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan intonasi yang sesuai, serta memahami apa yang diungkapkan oleh orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Bina Bangsa Padang pada 10 Mei 2019, terdapat satu orang siswa dengan ketunaan ganda yakni autisme sekaligus hambatan kecerdasan (tunagrahita). Anak tersebut berada di kelas VII bersama dengan satu orang siswa lainnya yang merupakan anak tunagrahita. Menurut keterangan gurunya saat peneliti wawancarai, anak pernah melakukan asesmen di Pusat Layanan Autis. Dari hasil asesmen tersebut didapati anak mengalami autisme sekaligus tunagrahita.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesianya, guru memberikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Dari pengamatan yang peneliti lakukan beberapa kali, guru menyampaikan materi belum berdasarkan RPP, melainkan secara spontan saja. Guru lebih sering memberi tugas seperti mengurutkan dan menebalkan angka atau huruf. Dibandingkan pelajaran bahasa Indonesia, kemampuan anak lebih menonjol pada pelajaran berhitung, Anak mampu mengurutkan angka satu sampai sepuluh serta dapat mengenal angka sebelas sampai dua puluh. Sedangkan untuk membaca ataupun menulis anak belum bisa. Jika diberikan pertanyaan, anak hanya mampu menjawab dengan mengamati gambar atau benda konkrit.

Berbeda halnya dengan siswa autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang yang peneliti amati pada 5 Agustus 2019. Sebagai siswa autisme, anak

tersebut memiliki keterampilan berbahasa yang cukup baik. Saat berkomunikasi dengan lawan bicara anak tidak mengalami kesulitan, tetapi anak memang kurang suka bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya, terlebih dengan orang asing. Meski begitu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia anak sudah dapat membaca dan menulis kalimat panjang. Anak dapat membaca buku yang tergolong cukup tebal dalam waktu singkat. Bahkan anak pernah mengikuti lomba membuat sinopsis hingga tingkat provinsi serta beberapa kali memenangkan lomba bernyanyi.

Anak autisme kelas VIII tersebut berada pada satu kelas yang sama dengan tiga orang anak autisme lainnya yang berada pada jenjang pendidikan dan kemampuan yang berbeda, yaitu kelas II, VII, dan X. Semua anak tersebut memiliki karakteristik autisme yang berbeda. Anak kelas VIII sendiri sudah memiliki ketahanan duduk dan sudah mampu untuk fokus, hanya saja dari segi emosi anak masih suka meledak dan moodnya yang rawan tidak bagus. Dari ke empat anak autisme di kelas itu anak kelas VIII juga lah yang paling memiliki kemampuan baik dalam keterampilan bahasa Indonesia.

Namun, guru yang mengajari dan membimbing anak hingga berprestasi bukanlah guru kelasnya saat ini (guru X). Melainkan anak dibimbing hingga berprestasi dengan guru kelas sebelumnya (guru Y). Guru X baru mengajar anak pada tahun ini. Ketika anak belajar dengan guru Y, minat belajar anak cukup besar dan potensi anak dapat berkembang hingga anak mampu berprestasi. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia anak dengan guru Y dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan pelaksanaan

pembelajaran bahasa Indonesia anak dengan guru barunya, yakni guru X yang akan berdampak pada hasil pembelajaran anak belum diketahui.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti berusaha untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas tentang "Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang".

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu "Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang?"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan rumusan masalah, maka diperlukan fokus atau titik pandang dalam penelitian. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang
3. Usaha yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada serta fokus penelitian di atas maka pertanyaan pada penelitian ini yang akan dicari jawabannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang?
3. Bagaimanakah usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang
3. Mendeskripsikan usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak autisme kelas VIII di SLB YPPLB Padang.
2. Bagi peneliti manfaat yang dirasakan yaitu dapat mengaplikasikan teori dan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan ke lapangan.
3. Pada hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih meningkatkan dan maksimal kualitas pembelajaran bahasa Indonesia siswa autisme di sekolah. Serta dapat meningkatkan kreativitasnya dalam memberikan metode, media, strategi pembelajaran serta motivasi kepada peserta didik untuk belajar. Sebab guru memiliki peran besar dalam kesuksesan proses pembelajaran peserta didik di sekolah.